

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah secara detail penyelesaian masalah dalam penelitian yang dilakukan.

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1. Wawancara dengan pihak terkait
Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden terkait. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan Kepala Bagian Divisi TI Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
2. Observasi
Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung untuk melihat dan merekam keadaan yang sesungguhnya. Peneliti melakukan observasi langsung pada Divisi TI Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang selama dua bulan.
3. Studi pustaka
Merupakan metode pengumpulan data dengan cara studi terhadap buku, literature, catatan maupun dokumen yang berhubungan dengan masalah yang dipecahkan.

3.2 Jenis Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

Data kualitatif, data ini merupakan metode yang menekankan pada aspek pemahaman mendalam terhadap suatu masalah. Dalam penelitian ini, data kualitatif diperoleh dari analisa dokumen, wawancara, observasi maupun diskusi dengan pihak terkait.

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer
Adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dalam penelitian ini data primer didapat dari wawancara kepada pegawai dan observasi langsung ke institusi.
2. Data Sekunder
Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Buku dan jurnal yang berkaitan dengan manajemen risiko, keamanan aset dan komponen teknologi informasi.

3.4 Metode Analisis

Metode analisis yang akan diterapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengolah data hasil dari wawancara dengan menggunakan metode OCTAVE. Dalam penelitian ini, metode OCTAVE digunakan untuk menjabarkan tingkatan risiko, daftar komponen risiko, dan bagaimana cara menanggulangnya.
2. Memberikan nilai/*rate* pada tiap komponen TI yang telah terdefinisi pada metode OCTAVE dengan menggunakan metode FMEA. Dalam penelitian ini, metode FMEA digunakan untuk pemberian bobot atas peluang terjadinya kegagalan dalam sistem, proses, serta produk maupun servis untuk menentukan tingkat keseriusan efek yang ditimbulkan.